

RINGKASAN

Nurul Faizzah, 2026, **Implementasi Program Makan Bergizi Gratis Dalam Perspektif *SDGs* 8 Di Kabupaten Probolinggo (Studi pada SPPG Desa Matekan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo)**, Veronica Sri Astuti Niwangsih, S.E., M.Si, Mastina Maksin, S.AP., M.AP, 147 hal + xv

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) hadir sebagai kebijakan pemerintah yang tidak hanya berfokus pada peningkatan gizi, tetapi juga berpotensi menciptakan lapangan kerja di tingkat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program MBG dalam perspektif *SDGs* 8 di SPPG Desa Matekan, Kecamatan Besuk, Kabupaten Probolinggo.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan menggunakan model implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn yang meliputi standar dan tujuan kebijakan, sumber daya kebijakan, komunikasi antar organisasi, karakteristik lembaga pelaksana, kondisi sosial ekonomi dan politik, serta disposisi pelaksana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program MBG secara umum telah berjalan cukup baik dan memberikan kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat lokal, khususnya perempuan dan pelaku UMKM. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti kesenjangan sosial antara guru dan relawan, serta belum optimalnya efisiensi anggaran dan evaluasi program secara menyeluruh.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa program MBG memiliki potensi dalam mendukung pencapaian *SDGs* 8, namun memerlukan penguatan dalam aspek evaluasi, efisiensi anggaran, serta integrasi dengan peningkatan mutu pendidikan agar dampaknya lebih optimal.

Kata Kunci: Program Makan Bergizi Gratis(MBG), implementasi kebijakan, *SDGs*

SUMMARY

Nurul Faizzah, 2026, **Implementasi Program Makan Bergizi Gratis Dalam Perspektif *SDGs* 8 Di Kabupaten Probolinggo (Studi pada SPPG Desa Matekan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo)**, Veronica Sri Astuti Niwangsih, S.E., M.Si, Mastina Maksin, S.AP., M.AP, 147 hal + xv

This study is motivated by the Makan Bergizi Gratis (MBG) as a government policy that not only focuses on improving nutrition but also has the potential to create employment opportunities at the local level. This study aims to analyze the implementation of the MBG program from the perspective of *SDGs* 8 in SPPG Matekan Village, Besuk District, Probolinggo Regency.

The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The analysis is conducted using the policy implementation model of Van Meter and Van Horn, which includes policy standards and objectives, policy resources, inter organizational communication and enforcement activities, characteristic of the implementing agencies, economic, social and political condition, the disposition of implementation.

The results show that the implementation of the MBG program has generally been carried out quite well and has contributed to job creation for local communities, especially women and MSMEs. However, several challenges were identified, such as social gaps between teachers and MBG volunteers, as well as the lack of optimal budget efficiency and comprehensive program evaluation.

In conclusion, the MBG program has potential in supporting the achievement of *SDGs* 8. However, it requires strengthening in terms of evaluation, budget efficiency, and integration with the improvement of education quality in order to maximize its impact.

Keyword: Makan Bergizi Gratis (MBG) program, policy implementation, *SDGs* 8.